

**Apakah *Financial Behavior* dan *Intellectual Capital* Memengaruhi Kinerja dan *Sustainability* UMKM di Kabupaten Pasuruan?**

Nuraeni<sup>1</sup>, Isro Triyawati<sup>2</sup>

Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia.<sup>1,2,3</sup>

nuraeni@yudharta.ac.id, isrotriyawati2512@gmail.com

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have been recognized in the world view because they have a vital role in economic development in developed and developing countries. According to Law Number 20 of 2008 which defines that MSMEs or Micro, Small and Medium Enterprises are productive businesses owned by individuals or groups which have met certain criteria set by this law. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Kemenkop UMKM) in 2023, there will be positive growth of MSMEs with 8.71 million units and Indonesia's GDP will reach 19,588 trillion rupiah in 2022. Therefore, optimal performance of MSMEs is necessary for sustainability and economic growth. The aim of this research is to determine and measure the influence of financial behavior and intellectual capital on the performance and sustainability of MSMEs in Pasuruan Regency. The sample selection in this study used purposive sampling of 64 fostered MSMEs in Pasuruan district. For statistical tests and data processing, use SmartPLS 4.0 by looking at the outer model and inner model values.*

**Keyword:** *Financial Behavior, Intellectual Capital, Performance, Sustainability UMKM*

**ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui dalam pandangan dunia karena memiliki peran yang vital dalam pembangunan ekonomi di suatu negara maju maupun di negara berkembang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 yang Mendefinisikan bahwa UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha produktif milik perseorangan maupun kelompok dimana telah memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh undang-undang tersebut. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) pada tahun 2023, terdapat pertumbuhan positif UMKM dengan 8,71 juta unit dan PDB Indonesia mencapai 19.588 triliun rupiah pada tahun 2022. Oleh karena itu, Kinerja optimal UMKM diperlukan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *Financial behavior* dan *intellectual capital* terhadap kinerja dan *sustainability* UMKM di Kabupaten Pasuruan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sebanyak 64 pelaku UMKM Binaan di Kabupaten Pasuruan. Untuk uji statistik dan pengolahan data yaitu menggunakan SmartPLS 4.0 dengan melihat nilai *outer model* dan *inner model*.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Modal Intelektual, Kinerja, Keberlanjutan UMKM.

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara, baik maju maupun berkembang (Hanim,

Lathifah, 2018). Di Indonesia, UMKM diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang mendefinisikannya sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau kelompok dan memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh undang-undang. UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam memajukan perekonomian nasional (Abdul Halim, 2020).

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022, dengan total 8,71 juta unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga meningkat, mencapai 19.588 triliun rupiah pada tahun 2022, dibandingkan dengan 16.976 triliun rupiah pada tahun 2021. Walaupun demikian, kinerja dan keberlanjutan UMKM tetap menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (Ferdian, Tommy, 2023).

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*) dan modal intelektual (*intellectual capital*). Perilaku keuangan yang bijak dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta mendorong pertumbuhan bisnis dari tahun ke tahun (Suryanto, 2017; Ariwibawa, 2016). Selain itu, modal intelektual, yang terdiri dari pengetahuan, inovasi, dan pengalaman, berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja UMKM (Sangkala, 2006; Darmawan, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial behavior* dan *intellectual capital* terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM, khususnya di Kabupaten Pasuruan, yang merupakan salah satu daerah dengan kontribusi ekonomi terbesar di Jawa Timur. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif yang dapat mendukung perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14). yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen, yaitu *financial behavior* (X1) dan *intellectual capital* (X2), terhadap variabel endogen, yaitu kinerja (Y1) dan *sustainability* (Y2) UMKM di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasuruan dengan objek UMKM binaan yang aktif dan terdaftar di DINKOP UKM Jawa Timur yang berjumlah 64 Unit UMKM. Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu :

1. UMKM yang memiliki pegawai lebih dari 2 orang
2. UMKM yang sudah berjalan 5 Tahun
3. UMKM Binaan yang berada di wilayah kabupaten pasuruan
4. UMKM yang berstatus CV, UD, IUMK, dan Perseorangan.
5. UMKM yang terdaftar di Situs Dinas Koperasi UKM Jawa Timur, tepatnya di kabupaten Pasuruan.

Analisis data yang dilakukan melalui uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan statistik inferensial menggunakan Partial Least Square (PLS) 4.0 untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan hubungan antar variabel penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Tabel 1. Hasil Pengujian Realibilitas**

Sumber : Data Diolah 2024

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Financial Behavior (X1)	0.873	0.905	Reliabel
Intellectual Capital (X2)	0.727	0.805	Reliabel
Kinerja UMKM (Y1)	0.664	0.808	Reliabel
Sustainability UMKM (Y2)	0.651	0.788	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel *financial behavior*, *intellectual capital*, kinerja UMKM, dan *sustainability* UMKM memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 dan nilai *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0.7. Berdasarkan kriteria pengujian menurut (Duryadi,2021), suatu variabel dianggap realibel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 dan nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0.7.

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan *Cronbach Alpha* semua indikator yang mengukur variabel *financial behavior*, *intellectual capital*, kinerja UMKM, dan *sustainability* UMKM dinyatakan reliabel.

**Tabel 2. Fornell Larcker Criteration**

	X1	X2	Y1	Y2
Financial Behavior (X1)	0.785			
Intellectual Capital (X2)	0.345	0.638		
Kinerja UMKM (Y1)	0.497	0.191	0.768	
Sustainability UMKM(Y2)	0.603	0.304	0.546	0.696

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker Criteraton* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator-indikator yang mengukur variabel *financial behavior*, *intellectual capital*, kinerja UMKM, dan *sustainability* UMKM mempunyai nilai *loading factor* Tertinggi dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel lainnya. Artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu di prediksi dengan baik oleh masing-masing variabel dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

**Tabel 3. Hasil Goodness Of Fit Model R Square dan R Square Adjusted.**

Endogen	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM (Y1)	0.247	0.222
Sustainability UMKM (Y2)	0.453	0.426
$Q^2 = 1 - ((1 - R_1^2) (1 - R_2^2))$ $Q^2 = 1 - ((1 - 0.247) (1 - 0.453)) = 0.588$		

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui hasil Untuk variabel Kinerja UMKM, nilai *R Square* sebesar 0,247 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,222. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan 24,7% variasi pada kinerja UMKM, dengan penyesuaian sebesar 22,2%. Sedangkan untuk variabel *Sustainability* UMKM, nilai *R Square* adalah 0.453 dan nilai *R Square Adjusted* adalah 0.426. Artinya, 45,3% variasi dalam keberlanjutan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada, dengan penyesuaian sebesar 42,6%. Yang artinya model ini memiliki kapasitas yang cukup untuk menjelaskan variasi dalam kinerja UMKM, tetapi masih ada sebagian besar variasi yang tidak di jelaskan oleh variabel independen yang digunakan. Sedangkan R-square variabel *sustainability* UMKM bernilai 0.588 (58.8%). Ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik, dimana 58,8% dari variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 41.2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen signifikan. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai t hitung (*T statistics*) > t tabel pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% yaitu 1.96. berikut adalah nilai koefisien path dan nilai t hitung berdasarkan *Path Coefficient* yang dihasilkan dari analisis ( Ria Natalia & Josua Tarigan, 2014 ). Hasil pengujian dari hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis	Path Coefficient	Sampel mean (M)	Standard deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
X1 → Y1	0.489	0.492	0.086	5.678	0.000	Diterima
X2 → Y1	0.023	0.065	0.198	0.114	0.909	Ditolak
X1 → Y2	0.406	0.393	0.152	2.674	0.008	Diterima
X2 → Y2	0.102	0.117	0.164	0.621	0.535	Ditolak
Y1 → Y2	0.325	0.341	0.156	2.079	0.038	Diterima

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil, sebagai berikut:

- 1) Nilai path coefficient sebesar 0.489 menandakan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja UMKM. Ini berarti setiap peningkatan dalam perilaku keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM. Nilai T statistic sebesar 5.678, yang jauh di atas nilai kritis 1.96, mengindikasikan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, nilai P Value sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, juga mengonfirmasi signifikansi pengaruh ini. Dengan demikian, *financial behavior* secara signifikan memengaruhi kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.
- 2) Nilai path coefficient sebesar 0.023 menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif yang sangat lemah terhadap kinerja UMKM. Nilai T statistic sebesar 0.114, yang jauh lebih kecil dari 1.96, mengindikasikan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Selain itu, nilai P Value sebesar 0.909, yang jauh lebih besar dari 0.05, semakin menguatkan bahwa pengaruh ini memang tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari *intellectual capital* terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis 2 ditolak.
- 3) Nilai path coefficient sebesar 0.406 menunjukkan adanya pengaruh positif dari *financial behavior* terhadap *sustainability* UMKM. Ini berarti perilaku keuangan yang baik berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha. Nilai T statistic sebesar 2.674, yang lebih besar dari nilai kritis 1.96, menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan. Selain itu, nilai P Value sebesar 0.008, yang lebih kecil dari 0.05, mengonfirmasi signifikansi pengaruh ini. Dengan demikian, *financial behavior* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainability* UMKM, sehingga hipotesis 3 diterima.
- 4) Nilai path coefficient sebesar 0.102 menunjukkan pengaruh yang lemah dari *Intellectual Capital* terhadap *Sustainability* UMKM. Nilai T statistic sebesar 0.621, yang lebih kecil dari 1.96, menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Nilai P Value sebesar 0.535, yang lebih besar dari 0.05, juga mengonfirmasi bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Sustainability* UMKM, sehingga hipotesis 4 ditolak.
- 5) Nilai path coefficient sebesar 0.325 menunjukkan bahwa kinerja UMKM memiliki pengaruh positif terhadap *Sustainability* UMKM, ini berarti kinerja yang baik berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Nilai T statistic sebesar 2.079, yang lebih besar dari 1.96, menunjukkan signifikansi statistik. Nilai P Value sebesar 0.038, yang lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan. Dengan demikian, kinerja UMKM secara signifikan memengaruhi *Sustainability* UMKM, sehingga hipotesis 5 diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Kinerja UMKM**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Behavior* Berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. *Financial Behavior* pada UMKM Binaan di kabupaten Pasuruan ini sangat memperhatikan pengelolaan arus kas, terutama dalam hal konsumsi pembelian bahan baku, dengan mencatat secara cermat setiap pengeluaran dan pemasukan. Pengelolaan keuangan yang bijak terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, karena memungkinkan mereka untuk menjaga stabilitas *financial* dan mendukung pertumbuhan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nopiyan; Indiani, 2023), (Rusnawati *et al*, 2022), hasil penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada perilaku keuangan terhadap kinerja. Oleh karena itu, semakin baik *financial behavior* pemilik atau pengelola UMKM, maka semakin tinggi kinerja keuangan UMKM.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja UMKM**

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Pengaruh *intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal intelektual pada UMKM Binaan Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa komponen *Intellectual Capital* dalam *Human Capital* yang mencakup Pendidikan, Kemampuan, Pengalaman. Meskipun demikian, Pendidikan formal bukanlah faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja UMKM di wilayah ini, mengingat mayoritas pelaku UMKM memiliki latar belakang Pendidikan terakhir setingkat SMA. Dalam konteks skala UMKM, pelaku usaha lebih mengutamakan mereka yang memiliki tekad dan kerja keras sebagai faktor kunci keberhasilan. Walaupun Pendidikan penting untuk peningkatan kinerja, di Kabupaten Pasuruan, faktor ini tidak menjadi penentu utama peningkatan kinerja.

### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Sustainability* UMKM**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *financial behavior* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM. *Financial Behavior* pada UMKM binaan Kabupaten Pasuruan memiliki pengelolaan keuangan dengan baik. Para pelaku UMKM secara konsisten menyisihkan Sebagian penghasilan mereka untuk tabungan atau dana darurat, sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi masalah keuangan yang mungkin timbul. Praktik ini diyakini pelaku usaha sebagai strategi penting untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan jangka Panjang, sehingga memungkinkan UMKM untuk tetap beroperasi secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Andarsari, (2021). menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM karena seseorang yang bijak dalam perilaku keuangannya, maka dapat mendukung bisnisnya untuk berkembang setiap tahunnya

### **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Sustainability* UMKM**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Sustainability* UMKM. Modal intelektual pada UMKM Binaan di Kabupaten yaitu nilai *customer service* yang baik. Meskipun pelayanan pelanggan yang baik dapat memberikan dampak positif, hal ini saja tidak cukup memastikan keberlanjutan usaha. Dengan kata lain, *intellectual*

*capital* berperan dalam mendukung *sustainability*, tetapi bukan merupakan faktor utama yang menjamin keberlanjutan usaha UMKM.

### **Pengaruh Kinerja UMKM terhadap *Sustainability* UMKM**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM. Kemampuan Kinerja UMKM Binaan di Kabupaten Pasuruan dalam menjaga *sustainability* UMKM dapat dilihat dari konsistensi pendapatan bersih yang diperoleh setiap tahunnya serta kemampuan dalam berinovasi dan berkreasi dalam mencari peluang dan potensi pasar baru agar tetap kompetitif. Kinerja UMKM yang baik secara langsung berkontribusi pada stabilitas operasional. Yang pada gilirannya memungkinkan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang dalam jangka Panjang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Naufal & Purwanto (2022), mengungkapkan bahwa Kinerja berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha, karena sumber daya manusia dalam praktisnya sebuah indikasi bagi kewirausahaan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul “ *Financial Behavior* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja dan *Sustainability* UMKM. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian atas Hipotesis 1 menunjukkan bahwa *Financial Behavior* terhadap Kinerja berpengaruh positif dan signifikan. Karena Pengelolaan keuangan yang bijak terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, sehingga memungkinkan mereka untuk menjaga stabilitas *financial* dan mendukung pertumbuhan usaha.
2. Hasil pengujian atas Hipotesis 2 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* terhadap Kinerja berpengaruh positif namun tidak signifikan. Karena pelaku usaha lebih mengutamakan mereka yang memiliki tekad dan kerja keras sebagai faktor kunci keberhasilan. Walaupun Pendidikan penting untuk peningkatan kinerja, di Kabupaten Pasuruan, namun faktor ini tidak menjadi penentu utama peningkatan kinerja.
3. Hasil pengujian atas Hipotesis 3 menunjukkan bahwa *Financial Behavior* terhadap *Sustainability* UMKM berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini disebabkan oleh Para pelaku UMKM yang secara konsisten menyisihkan Sebagian penghasilan mereka untuk tabungan atau dana darurat, sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi masalah keuangan dimasa depan.
4. Hasil pengujian atas Hipotesis 4 menunjukkan *Intellectual Capital* terhadap *Sustainability* UMKM berpengaruh positif namun tidak signifikan. nilai *customer service* yang baik. Meskipun pelayanan pelanggan yang baik dapat memberikan dampak positif , meskipun pada *customer service* berdampak positif , hal ini saja tidak cukup untuk memastikan keberlanjutan usaha.
5. Hasil pengujian atas Hipotesis 5 menunjukkan bahwa kinerja UMKM terhadap *Sustainability* UMKM berpengaruh positif dan signifikan. Karena konsistensi

pendapatan bersih dan kemampuan berinovasi membantu UMKM tetap kompetitif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- CNBC Indonesia. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi 2023 Tahan Banting, Warga RI Kuncinya*. Diakses pada 15 Juni 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231230114746-128-501464/pertumbuhan-ekonomi-2023-tahan-banting-warga-ri-kuncinya>
- Dermawan Et Al., (2023). Strategi Modal Intelektual Untuk Mencapai Kinerja Bisnis Yang Unggul: Pengamatan Ukm Di Kota Surabaya.
- Duryadi, Dr., M.Si. (Tahun Terbit). *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah: Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Yayasan Prima Agus Teknik
- Ferdian, T. (2023.). *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tebo, Jambi*. Universitas Muara Bungo
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2). p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443.
- Hanim, Lathifah. (2018). *Ukm (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk -Bentuk Usaha*. Unnisula Press. Semarang.
- MI Naufal, E Purwanto, n.d. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Ukm. *Jurnal Administrasi Bisnis* | Volume. 16 No. 2.
- Natalia, R., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2(1), 1-10. Universitas Kristen Petra.
- Ningtyas & Andarsari, (2021). Peran Perilaku Keuangan dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5(1)
- Rusnawati, Rusdi, & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Journal Of Management & Business*, 5(2), 253-261. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2084>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto, (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. olume VII No. 1